



JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA

Available online at <https://teewanjurnal.com/index.php/carong>

eISSN 0000-0000; pISSN 0000-000

Vol. 1, No. 3, Maret 2025

Hal. 202-209

doi.org/10.62710/x29amc56

Analisis Tes Kompetensi Kebahasaan pada Soal Penilaian Akhir Semester Bahasa Arab di Mtsn 2 Purwakarta

Ainun Hasyim¹, Nanang Kosim², Eva Lathifah Fauzia³

Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: ainunhasyim21@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 16-01-2025
isetujui 17-01-2025
Diterbitkan 18-01-2025

مستخلص البحث

إن اختبارات الكفاءة اللغوية مهمة جدا في عملية تعليم اللغة العربية، على الرغم من أن هذه الاختبارات لا تقيس المهارات اللغوية للتلاميذ عمليا، فإن الكفاءة اللغوية هي شرط أساسي في الأنشطة اللغوية. ويهدف هذا البحث إلى معرفة أنماط اختبارات الكفاءة اللغوية والمستويات المعرفية للاختبار. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية، على منهج تحليل المضمون. انعقد هذا البحث في المدرسة الثانوية الثانية الحكومية بورواكرتا، باستخدام تقنية التوثيق لجمع بيانات البحث. تدل النتائج على أنماط اختبار الكفاءة اللغوية للغة العربية متنوعة، وهي اختبارات التركيب الصرفي مثل نمط تطبيق فعل المضارع، واختبارات الجملة المفيدة مثل تحليل الاعراب، وترتيب الكلمات بنمط الجملة الاسمية أو الفعلية، والعداد، واختيار الجمل على حسب الجملة الاسمية أو الفعلية. اختبار المفردات من خلال تحديد المعنى، واختبار البناء من خلال استكمال الجمل بالكلمات الصحيحة. وكان المستوى المعرفي للاختبار 38 سؤالا لمهارة التفكير الأسفل (LOTS) و 7 أسئلة لمهارة التفكير الأعلى (HOTS). وبذلك يقدم هذا البحث مرجعا واسعا لمعلمي اللغة العربية في ترتيب الأسئلة في اختبار اللغة العربية.

كلمات أساسية: التقويم; الاختبار; الكفاءة اللغوية; اللغة العربية

ABSTRAK

Tes kompetensi kebahasaan sangat penting dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab, meski tes ini tidak mengukur keterampilan berbahasa siswa secara praktis, tapi kompetensi kebahasaan menjadi prasyarat dalam aktivitas berbahasa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola-pola tes kompetensi kebahasaan dan tingkatan kognitif tes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis konten (content analysis). Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta, sementara untuk mengumpulkan data penelitian digunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan pola tes kompetensi yang beragam, yaitu tes morfologi dengan pola penerapan fi'il mudhari, tes sintaksis dengan analisis I'rab, merangkai kata menjadi jumlah ismiyah atau fi'liyah, a'dad, dan memilih kalimat sesuai dengan jumlah ismiyah atau fi'liyah. Tes kosakata dengan menentukan makna, dan tes bentukan dengan menyempurnakan kalimat dengan kata yang tepat. Level kognitif tes didominasi oleh LOTS (Low Order Thinking Skill) dengan jumlah 38 soal dan 7 soal untuk kategori HOTS (Higher Order Thinking Skills). Dengan demikian, Penelitian ini memberikan keluasaan referensi bagi guru dalam menyusun soal bahasa arab.

Katakunci: Bahasa Arab; Evaluasi; Tes; Kompetensi Kebahasaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ainun Hasyim, Kosim, N. ., & Fauzia, E. L. . (2025). Analisis Tes Kompetensi Kebahasaan pada Soal Penilaian Akhir Semester Bahasa Arab di Mtsn 2 Purwakarta. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 202-209. <https://doi.org/10.62710/x29amc56>

PENDAHULUAN

Tes kompetensi kebahasaan secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi dua bagian. Pertama tes bentukan dan kosakata (اختبار المفردات والبناء). Kedua tes gramatikal (اختبار القواعد). Kedua tes ini mencakup pengetahuan tentang kebahasaan dengan tanpa mengabaikan sistem fonologi. Gramatikal dan kosakata merupakan dua aspek kebahasaan yang penting untuk dikuasai karena tindak berbahasa pada hakekatnya merupakan “pengoperasian” kedua aspek tersebut (Wibowo 2017). Dengan kata lain, penguasaan gramatikal dan kosakata merupakan prasyarat seseorang untuk merealisasikan kegiatan berbahasa (Z. Lubis dan Azzizzah 2021). Oleh karena itu, gramatikal dan kosakata perlu mendapat perhatian secara khusus, walaupun secara umum pembelajaran dan tes bahasa lebih ditekankan pada fungsi komunikatif bahasa.

Tes kompetensi kebahasaan berkorelasi dengan pengukuran pengetahuan seseorang tentang sistem tata bahasa, mulai dari aspek bunyi, kosakata, gramatikal, dan bagaimana tiap aspek tersebut saling berhubungan (Ridho 2018). Dengan kompetensi kebahasaan yang dimilikinya itu, seseorang dapat membedakan antara “bahasa” dan “bukan bahasa” (Nurgiantoro 2018). Dengan kata lain, ia dapat membedakan misalnya, bunyi yang bermakna dari bahasanya dengan bunyi yang tidak bermakna, kosakata yang berasal dari bahasanya atau bukan, struktur kalimat yang gramatikal dan dapat diterima oleh para penutur asli dengan struktur yang tidak gramatikal (bukan bahasa) atau tidak dapat diterima, dan sebagainya.

Analisis tes gramatikal bahasa arab sangat esensial dalam evaluasi penilaian pembelajaran bahasa arab, dan penilaian pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran (Magdalena, Ridwanita, dan Aulia 2020). Artinya, pendidik berkewajiban untuk melakukan penilaian atau tes terhadap materi kebahasaan yang telah di diskusikan sebelumnya dengan tujuan untuk melihat, mengevaluasi dan melaporkan hasil belajar siswa secara objektif (L. Lubis dkk. 2022).

Pengetahuan siswa tentang kompetensi kebahasaan sangat penting karena mempengaruhi bahkan menentukan kemampuan dalam tindak tanduk berbahasa, meskipun penutur asli suatu bahasa belum tentu mengetahui pengetahuan tentang kompetensi bahasanya sendiri (Yusuf 2019). Namun, bagi para pelajar bahasa asing, atau pembelajar bahasa yang bukan bahasa ibunya setelah dewasa, pengetahuan tentang kompetensi kebahasaan terhadap bahasa yang dipelajari sangat penting, karena tanpa kompetensi bahasa, tidak mungkin seseorang melakukan tindak berbahasa baik secara aktif, reseptif maupun produktif (Tajuddin 2017). Artinya, kesadaran akan kompetensi kebahasaan siswa sangat penting karena hal itu akan menentukan kemampuannya dalam tindak tanduk berbahasa.

Berkaitan dengan fungsi komunikatif bahasa, tes kompetensi kebahasaan tidak secara langsung mengukur kemampuan berbahasa siswa (Andriani 2014), ada beberapa aspek untuk mengukur kemampuan orang berbahasa seperti tes keterampilan menyimak, berbicara, menulis (Aziza dan Muliansyah 2020), dan membaca dan tes ini tidak mencerminkan pemakaian bahasa secara nyata, karena hanya bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap aspek bahasa, tes kompetensi kebahasaan ini cenderung bersifat diskrit, mungkin terintegrasi, tetapi masih bersifat terisolasi dan bersifat artifisial (Acep Hermawan 2021). Meskipun demikian, tes ini sangat penting untuk guru laksanakan dengan melihat urgensi kosakata dan gramatikal dalam pemakaian bahasa secara langsung.

Penelitian tentang tes kebahasaan ini sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang berjudul Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang ditulis oleh Ahmad labib (Labib dan Antika 2022). Tujuan Pada penelitian ini yaitu untuk mendesain instrumen yang akan digunakan dalam penilaian qawaid pada pembelajaran bahasa Arab, dan metode yang

di gunakan yaitu studi kepustakaan (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan macam-macam tes yang bisa guru gunakan dalam penilaian qawaid seperti tes melengkapi susunan kalimat, tes memilih kata yang salah dalam struktur kalimat (analisis kesalahan), tes menentukan kaidah-kaidah (nahwu dan sharaf) berdasarkan teks, tes diskret, tes integratif, tes pembentukan kalimat (nahwu) dalam bahasa Arab, tes mengganti kalimat sederhana dan tes merubah kalimat (transformasi). Sedangkan penelitian ini sendiri bertujuan menganalisis soal penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil di MTsN 2 purwakarta dari sudut pandang tes kompetensi kebahasaan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang, fakta dan urgensi mengenai tes kebahasaan maka disusunlah penelitian ini dengan judul “ANALISIS TES KOMPETENSI KEBAHASAAN PADA SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER BAHASA ARAB DI MTsN 2 PURWAKARTA”.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya data yang dianalisis bukan untuk membuktikan hipotesis sebelumnya, melainkan hasil analisis berupa deskriptif dari soal diamati, kesesuaian antara fakta dengan teori yang ada (Setyawan 2017). Lebih dari itu, dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan format penelaahan soal pilihan ganda dan esai. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis). Yaitu metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari dokumen (seperangkat soal bahasa arab) (Danuri, Maisaroh, dan Prosa 2019)

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Purwakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022. Objek penelitian ini adalah soal tes gramatikal yang terdapat pada penilaian akhir (PAS) semester ganjil kelas VIII MTsN 2 Purwakarta.

Teknik pengumpulan data dan analisis data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan seperangkat soal beserta kunci jawaban siswa, silabus, kisi-kisi soal, hasil ujian siswa, serta respon jawaban dari siswa (Muhimmatul Choiroh 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tes Gramatikal (ikhtibār al-qawā'd)

+ : يَا زَيْنَبُ، هَلْ ... أَفْكَ كُلِّ صَبَاحٍ ؟

- : نَعَمْ، أَفْكَهَا

أ. تُفْكَهَا

ب. تُفْكَهَا

ج. أَفْكَهَا

د. يُفْكَهَا

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur morfologi Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dalam memahami penggunaan fi'il (kata kerja) dalam sebuah kalimat. Soal ini termasuk dalam kategori C2 memahami (understanding), yaitu mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep secara nyata dalam hal ini siswa mampu menerjemahkan konsep fi'il mudari' yang sesuai dengan dhomir dalam sebuah kalimat. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 17 dan 37.

2) Tes Struktur Kalimat

يَسْتَرَحُّ الطُّلَّابُ وَ هُمْ يُصَلُّونَ الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ ...
الْكَلِمَةُ الصَّحِيحَةُ لِتَكْمِيلِ هَذَا النَّصِّ السَّابِقِ هِيَ ؟

أ. الْإِثْنَيْنِ ب. الثَّانِي ج. الثَّانِيَّة د. الْإِثْنَانِ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dalam memahami penggunaan 'adad dalam sebuah kalimat. Soal ini termasuk dalam kategori C3 menerapkan (applying), yaitu siswa mampu memecahkan masalah sesuai dengan konsep dalam hal ini 'adad (bilangan). Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 2, 21.

الرَّابِعَةُ - الصُّبْحُ - جَمَاعَةٌ - أَصَلَّى - وَ - الْبَصْفِ - فِي - السَّاعَةِ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dengan menyusun al-jumlah al-mufidah baik dengan al-jumlah al-fi'liyah atau al-jumlah al-ismiyyah. Soal ini termasuk dalam kategori C6 mencipta (creating), dimana siswa diharuskan menghasilkan karangan dalam hal ini menyusun kata menjadi kalimat sesuai dengan perintah. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 31, 23.

فَطَمَّةٌ تَعْمَلُ الْوَأَجِبَ الْمُنَزَّلِيَّ.
الْمُبْتَدَأُ مِنْ هَذِهِ الْجُمْلَةِ هُوَ ...

أ. فَطَمَّة ب. تَعْمَلُ ج. الْوَأَجِب د. الْمُنَزَّلِيَّ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dengan menganalisis kedudukan kata dalam sebuah kalimat. Soal ini termasuk dalam kategori C3 menerapkan (applying), yaitu menerapkan kaidah muftada dalam sebuah kalimat. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 20, 25, 34, 38.

الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ فِي الْجُمْلِ الْآتِيَةِ هِيَ ...

أ. يَرْتَدِّي الطَّالِبُ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ ج. يُقْرَأُ قَاسِمَ الْقُرْآنِ
ب. أَحْمَدُ يَعْمَلُ الْوَأَجِبَ الْمُنَزَّلِيَّ د. أَطَالِغُ الدُّرُوسَ لَيْلًا

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dengan memilih pola kalimat yang sesuai dengan perintah. Soal ini termasuk dalam kategori C4 menganalisis (analyzing), dimana siswa menganalisis dengan memilih pola jumlah ismiyah yang tepat. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 24, 27, 35, 40, 45.

الْكَلِمَةُ الصَّحِيحَةُ مِنْ الْجُمْلِ الْآتِيَةِ هِيَ ...

أ. خَالِدٌ يَجِدُ التَّصَوِيرَ ج. فَاطِمَةُ يَجِدُ التَّصَوِيرَ
ب. يَجِدُ فَاطِمَةُ التَّصَوِيرَ د. يَجِدُ خَالِدُ التَّصَوِيرَ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dengan menerapkan kaidah jumlah fi'liyah dalam kalimat. Soal ini termasuk dalam kategori C3 menerapkan (applying) dimana siswa mampu menerapkan kaidah jumlah fi'liyah dalam kalimat dengan benar. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 36.

حول الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ إِلَى اللَّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الصَّحِيحَةِ (Jumlah Fi'liyah)

Saya belajar bahasa Arab di sekolah pada pukul 09.15

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes struktur kalimat. Pada soal ini, guru memberikan tes untuk mengukur siswa dengan menerapkan kaidah jumlah fi'liyah dalam kalimat, dimana siswa mengubah kalimat menjadi jumlah fi'liyah. Soal ini termasuk dalam kategori C2 memahami (understanding). Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 43.

3) Tes kosakata dan bentukan (ikhtibār al mufradāt wal-binā)

أَرْجِعْ إِلَى الْبَيْتِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالرُّبْعِ نَحَارًا
مَعْنَى كَلِمَةِ الَّتِي تَحْتَهَا خَطٌّ هِيَ ...

أ. .Sepertiga ب. .Seperempat ج. .Setengah د. .Seperlima

Jenis tes seperti ini termasuk kategori pemahaman mufrodat (kosakata). Yaitu dengan memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan. Pada soal, guru memberikan tes untuk mengukur siswa terhadap penguasaan kosakata dengan benar. Kategori soal ini termasuk dalam kategori C2 yaitu memahami (understanding). Artinya mampu menerjemahkan suatu konsep, atau prinsip tertentu. Jenis tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 3 dan 19.

... فَاتِحَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ

الْفِعْلُ الصَّحِيحُ لِتَكْمِيلِ هَذِهِ الْجُمْلَةِ هُوَ ...

أ. .يَسْتَقْبِطُ ب. .يَصِلُ ج. .يَسْتَرْيِخُ د. .يَذْهَبُ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori tes penggunaan kosakata. Pola yang digunakan yaitu Melengkapi kalimat (takmilah) dimana Siswa diminta untuk melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai. Bentuk tes semacam ini, biasa terdapat pada tes pilihan ganda maupun uraian. Soal ini termasuk dalam kategori C3 menerapkan (applying), yaitu mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan suatu konsep secara nyata dalam hal ini mengaplikasikan kata kerja dalam sebuah kalimat. Tes dengan pola seperti ini terdapat pada soal nomor 7, 8, 22,33, 42 dan 18.



ج. .كُرَّةُ الرِّيْضَةِ

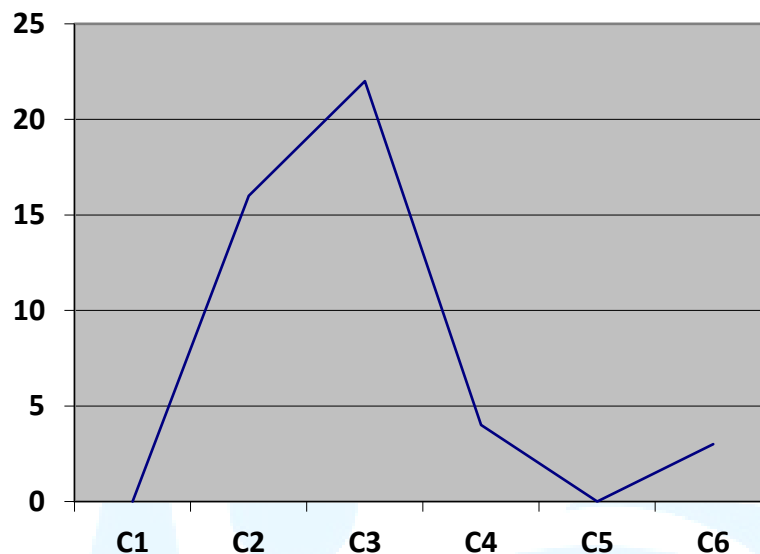
د. .كُرَّةُ السَّلَّةِ

الْهُوَايَةُ تَتَعَلَّقُ بِالصُّوْرَةِ هِيَ ...

أ. .كُرَّةُ الْقَدَمِ

ب. .كُرَّةُ الْيَدِ

Jenis tes seperti ini termasuk kategori pemahaman mufrodat (kosakata). Yaitu Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain-lain yang dimaksudkan dalam kosakata tertentu, pada gambar di atas terdapat hobi yang diperagakan yaitu permainan bola basket.. Kategori soal ini termasuk dalam kategori C3 menerapkan (applying), yaitu mampu memecahkan suatu masalah menggunakan metode, konsep, atau prosedur. Jenis soal dengan pola seperti ini terdapat pada nomor 30,31.



Dari keseluruhan soal PAS mempunyai level kognitif yang berbeda-beda pada setiap tes-nya, ini di sesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa. Level kognitif tes yang ada pada soal PAS Bahasa Arab kelas 8 MTsN Purwakarta 2 sebagai berikut:

- Mengingat (remembering) atau C1 sebanyak 0 soal
- memahami (understanding), atau C2 sebanyak 16 soal
- menerapkan (applying), atau C3 sebanyak 22 soal
- menganalisis (analyzing), atau C4 sebanyak 4 soal
- mengevaluasi (evaluating), atau C5 sebanyak 0 soal
- mengkreasi (creating), atau C6 sebanyak 3 soal

Berdasarkan grafik sebaran level kognitif di atas dapat diketahui bahwa soal tersebut masih di dominasi oleh LOTS (Low Order Thinking Skill) atau kemampuan berfikir tingkat rendah, hal ini karena soal yang di berikan untuk siswa tingkat menengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis soal di atas, dapat di simpulkan bahwa pada soal penilaian akhir semster (PAS) Bahasa Arab semester 1 di MTsN Purwakarta 2 mencakup keseluruhan dari komponen tes kompetensi kebahasaan yang meliputi tes gramatikal yaitu tes morfologi dengan pola menentukan kata kerja, tes struktur kalimat dengan mengubah pola kalimat, analisis i'rab, dan menyusun al-jumlah al-mufidah. Tes kosakata dengan pola menentukan makna kata, dan tes penggunaan kosakata dengan pola takmilah, yaitu menyempurnakan kalimat dengan kata yang sesuai. Level kognitif tes pada soal ini juga beragam sesuai dengan karakteristik tes dan tingkat pendidikan. Dan pada soal ini masih di dominasi oleh LOTS (Low Order Thinking Skill) atau kemampuan berfikir tingkat rendah dengan jumlah 38 soal dan 7 soal untuk kategori HOTS (Higher Order Thinking Skills) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini berimplikasi terhadap keluasaan referensi yang akan guru lakukan pada saat menyusun soal

bahasa arab, juga sebagai bahan pengembangan tes agar tes yang di berikan sesuai dengan syarat dan ketentuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2021. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andriani, Rina Suci. 2014. "Tes Kebahasaan." *Educate* 3 (2).
- Aziza, Lady Farah, dan Ariadi Muliansyah. 2020. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19 (1): 56–71.
- Danuri, Prosa PGSD, Siti Maisaroh, dan PGSD Prosa. 2019. "Metodologi Penelitian Pendidikan."
- Kefi, K. M. U. (2023). Scientific Approach To Study Of Al-Quran Mathematics. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(2), 143–155. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss2.art14>
- Labib, Ahmad, dan Dewi Hajar Windi Antika. 2022. "Pengembangan Instrumen Penilaian Qawaid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)* 5 (2): 275–82.
- Lubis, Lahmudin, Idris Siregar, Nur Rohman, dan Muhammad Hayyanul Damanik. 2022. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 1006–15. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417>.
- Lubis, Zulkarnain, dan Irma Nur Azzizzah. 2021. "Korelasi penguasaan al-kitabah terhadap Hasil belajar bahasa arab siswa di mts Muhammadiyah 15 medan."
- Magdalena, Ina, Alvi Ridwanita, dan Bunga Aulia. 2020. "Evaluasi Belajar Peserta Didik." *Pandawa* 2 (1): 117–27.
- Muhimmatul Choiroh. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E- Learning." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3 (1): 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>.
- Nurgiantoro, Burhan. 2018. *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS.
- Ridho, Ubaid. 2018. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20 (01): 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.
- Setyawan, Febri Endra Budi. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian:(statistika praktis)*. Zifatama Jawa.
- Tajuddin, Shafruddin. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa." *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 29 (2): 200–215. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.08>.
- Wibowo, Bagas Eko. 2017. "Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Narasi." *Joyful Learning Journal* 6 (2): 83–89.
- Yusuf, Muhammad. 2019. "Pendekatan Humanis Dalam Tes Pengajaran Bahasa Arab." *Alsina: Journal of Arabic Studies* 1 (2): 229–50.